

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING PADA
KERTAS KARTON KEMASAN DUPELEKS (*DUPLEX BOARD*)**

A. UMUM

1. Latar belakang

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir turut berkontribusi dalam peningkatan permintaan Kertas Karton Kemasan Industri (*Industrial Packaging Board*) yang mana termasuk Kertas Karton Kemasan Dupleks (*Duplex Board*). Terutama selama masa pandemi Covid-19, terjadi peningkatan signifikan dalam bisnis perdagangan secara elektronik (*E-commerce*) yang memberikan kontribusi besar dalam peningkatan penggunaan kertas karton kemasan dupleks (*duplex board*) dan menciptakan permintaan pasar domestik yang baik. Setelah melalui masa sulit di tahun awal pandemi, harga dan permintaan kertas karton kemasan dupleks terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada kuartal pertama tahun 2022.

Di sisi lain, perekonomian dunia juga terdampak secara signifikan pada beberapa negara besar selama pandemi Covid-19 ini, termasuk salah satunya negara Tiongkok, dimana pasar kertas karton kemasan dupleks di negara-negara tersebut bergerak menuju arah yang berlawanan pada periode yang sama. Oleh karena itu, pabrik kertas dari berbagai negara membidik pasar dalam negeri Indonesia untuk menjual produk kertas karton kemasan dupleks mereka, yang mereka ketahui akan dijual dengan harga lebih tinggi dari harga normal. Akibatnya, hal ini berdampak pada harga kertas karton kemasan dupleks dalam negeri yang turun secara drastis dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan. Harga saat ini bahkan lebih rendah dibandingkan dengan level harga terendah selama pandemi.

Para eksportir Tiongkok, "Zhejiang Xinhengda", mengambil langkah lebih jauh dan membangun pabrik papan kertas baru di Malaysia melalui anak perusahaannya di Malaysia yang bernama XSD International Paper Sdn. Bhd. Berdasarkan publikasi yang dimuat oleh perusahaan tersebut, pabrik kertas karton kemasan dupleks berlapis (*coated duplex board*) ini dimaksudkan untuk penjualan produk ke pelanggan sasaran Zhejiang Xinhengda yang berlokasi di pasar Asia Tenggara yang dimana sebagian besar berfokus di Indonesia, karena besarnya konsumsi kertas di pasar Indonesia. Pemohon melampirkan salinan laporan tahunan C&D Newin Paper & Pulp Corporation Limited¹ (pemilik dari XSD International Paper di Malaysia) sebagai lampiran 1.

Selain itu, informasi yang dilansir dari situs perusahaan XSD² tertera bahwa produk karton dupleks tersebut diproduksi pada mesin kertas baru yang memiliki kapasitas produksi lebih dari 350.000 MT per tahun. Hal ini tidak sebanding dengan permintaan domestik di Malaysia yang diperkirakan hanya sebesar xxx MT per tahun. Ini artinya bahwa sisa produksi hanya ditujukan untuk ekspor dan target pasar utamanya adalah Indonesia. Kami juga mengamati bahwa eksportir tersebut menjual kertas karton kemasan dupleks dengan harga lebih rendah yakni pada kisaran USD xx.

¹ Lihat **Lampiran 1** - *C&D Newin Paper & Pulp Corporation Limited* Laporan Tahunan 2022

² Lihat **Lampiran 2** - *XSD International Paper Sdn Bhd*, <https://xsdcorp.com> diakses pada tanggal 5 Oktober 2023

Para eksportir Taiwan juga secara signifikan meningkatkan ekspor ke Indonesia dalam dua tahun terakhir dan menurunkan harga hampir 40% selama periode investigasi, Jan 2023 – Des 2023. Hal ini menyebabkan kerugian besar bagi industri dalam negeri Indonesia.

Anda juga dapat melihat dari pengajuan kami bahwa, produk Korea terus masuk ke Indonesia dalam jumlah besar dan sejauh ini merupakan impor papan dupleks terbesar ke Indonesia. Selain itu, penurunan harga masih terus berlanjut dan dalam beberapa periode terakhir, harga dari Korea telah turun drastis sehingga berkontribusi terhadap turunnya harga domestik secara tiba-tiba di Indonesia.

Dengan demikian, persaingan menjadi tidak sehat dan kami, produsen kertas karton kemasan dupleks Indonesia, tidak dapat terus menjual pada level ini dan tetap perlu mempertahankan bisnis yang sehat.

Oleh karena itu, kami membutuhkan dukungan dari Komite Anti Dumping Indonesia (“**KADI**”) untuk melindungi industri dalam negeri produsen kertas karton kemasan dupleks.

2. Data Pemohon

- a. Nama Perusahaan : PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
- b. Alamat Kantor : Sinarmas Land Plaza Menara II, Lt.9, Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
- c. Alamat Pabrik : Jl. Raya Serang KM 76, Kragilan , Serang
Banten 42184, Indonesia
- d. Nomor Telepon Kantor : +62 21 29650800
- e. Nomor Telepon Pabrik : +62 254 280088
- f. Nomor Faksimili : +62 21 3926104
- g. Nama Kontak Person : Bpk. Arvind Gupta
- h. Jabatan Kontak Person : *Head of Anti-Dumping Task Force*
- i. Nomor & e-mail : +62 816 1908671 & Arvind_Gupta@app.co.id
Kontak Person

3. Mewakili Industri Dalam Negeri

Jumlah produksi yaitu

Uraian	2021	2022	2023
Total produksi Pemohon	100	87	89
Jumlah produksi perusahaan lain	100	100	100
Total produksi industri dalam negeri	100	95	96
Persentase Produksi Pemohon (%)	100	91	93

Sumber: Data Perusahaan

4. Nama dan Jumlah Produksi masing-masing Industri Dalam Negeri untuk Barang Sejenis adalah sebagai berikut:

*Bersedia mendukung investigasi sesuai dengan lampiran.

Nama Perusahaan	Produksi (MT)	%
1. Industri Dalam Negeri Barang Sejenis Lainnya:		
Gaya Baru Paperindo	xxx	x%
PT Mega Surya Eratama	xxx	x%
PT Pakerin	xxx	x%
PT Papyrus Sakti	xxx	x%
Suparma PT	xxx	x%
2. Industri Yang Mendukung Permohonan:		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk.*	xxx	25%
3. Industri Yang Mengajukan Permohonan:		
APP	xxx	36%
Grand Total	xxx	100%

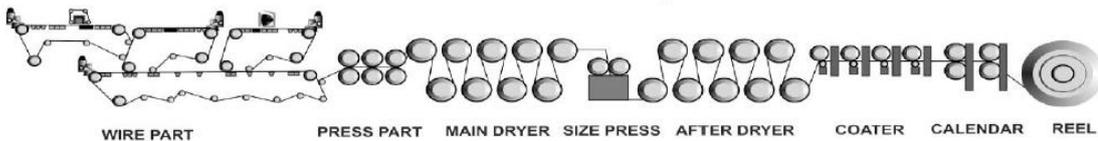
Total produksi Industri Dalam Negeri Pemohon pada tahun 2023 sebesar 36% dari total produksi nasional dan juga mendapatkan dukungan dari Industri Dalam Negeri Lainnya yang memiliki total produksi nasional dengan persentase sebesar 25%. Dengan demikian, Industri Dalam Negeri sudah memenuhi persyaratan yang tertuang dalam Pasal 4 ayat 3 dan Pasal 6 ayat 1A PP 34 tahun 2011 dan Pasal 5.4 *Anti-Dumping Agreement* dalam mewakili Industri Dalam Negeri.

5. Barang Yang Diproduksi dan Dituduh Dumping

Uraian atau deskripsi barang yang diproduksi Industri Dalam Negeri yaitu:

- a. Nama Barang : Karton Dupleks Dilapisi Satu Sisi (Latar Abu-Abu) (*One Side Coated Duplex Board (Grey Back)*) mulai dari 210 hingga 450 gram
- b. Nomor HS : Ex. 4810.92.90, Ex. 4810.32.90
- c. Bea Masuk (MFN) : 5%
- d. Karakter Fisik : Kertas daur ulang multilapis dengan warna putih pada lapisan atas dan dengan warna abu-abu di lapisan belakang
- e. Komposisi Kimiawi :
 - Serat Selulosa (C6 H10 O5)n
 - Kalsium Karbonat Tanah (CaCo3)
 - Pati Tapioka (C6 H10 o5)n
 - Kaolin
 - Lateks Stirena Butadiena
 - Anhidrida alkenil-suksinat
 - Serat Daur Ulang
- f. Kegunaan Barang : Terutama digunakan untuk kemasan karton/kotak (*folding cartons*) untuk berbagai kebutuhan konsumen dan produk industrial seperti farmasi, perlengkapan mandi, makanan, minuman bubuk, peralatan listrik, sepatu, garmen, dll.
- g. Bahan Baku : xxx
- h. Tipe/Grade : Dupleks latar abu-abu (*Duplex grey back (GD)*)

- i. Standar Mutu : ISO, TAPPI
- j. Kemasan : Paket Rim (*Ream Pack*), Paket Massal (*Bulk Pack*), Kertas dan plastik pembungkus
- k. Teknologi : Kertas karton sebagian besar terbuat dari xxx dan xxx yang telah lama diputihkan untuk mengatur sifat kekuatannya. Lapisan tanah liat diterapkan secara daring (*online*) selama proses pembuatan kertas.
- l. Proses Produksi :



- **Pembentukan (Bagian Kawat)**

Pembentukan adalah langkah penting dalam proses pembuatan dupleks yang melibatkan transformasi bubur kertas menjadi lembaran kertas lanjutan pada mesin kertas.

Pada bagian pembentukan, bubur kertas dipompa ke saringan atau kawat jaring yang bergerak. Saat bubur kertas bergerak di sepanjang saringan, dimana pada tahap ini air akan terkuras, dan serat mulai terikat satu sama lain untuk membentuk jaringan kertas basah. Konsistensi dan kecepatan aliran bubur kertas dikontrol untuk memastikan bahwa lembaran kertas memiliki karakteristik yang diinginkan dari segi kekuatan, kehalusan, dan ketebalan.

- **Pengepresan**

Tahap pengepresan termasuk proses menghilangkan air pada jaringan kertas basah melalui xxx set *rollers* atau pengepres, yang dimana proses ini bertujuan untuk memeras air dan meratakan kertas. Proses ini membantu meningkatkan kepadatan, kekuatan, dan kehalusan kertas dengan menghilangkan kelebihan air dan mengkonsolidasikan serat kertas. Tahap pengepresan mengikuti tahap pembentukan dan tahap pengeringan awal pada mesin kertas.

Proses pres ini membantu menghilangkan sebagian besar sisa air dari jaringan kertas basah, yang dapat mencapai hingga xx% dari berat kertas. Saat jaringan kertas dijepit di antara *rollers*, maka seratnya menjadi rata dan padat, sehingga menghasilkan produk kertas yang lebih padat dan kuat.

- **Pengeringan**

Pengeringan merupakan proses penting dalam pembuatan kertas karton dupleks setelah bubur kertas dibentuk menjadi lembaran kertas dan ditekan untuk menghilangkan kelebihan air.

Tahap pengeringan meliputi proses dimana jaringan kertas masuk ke dalam serangkaian silinder yang dipanaskan atau metode pengeringan lainnya guna menghilangkan sisa air dan menjadikan kertas sesuai dengan kadar kelembaban akhir.

Bagian pengeringan mesin kertas terdiri dari pengering utama xx set/grup dan setelah pengering xx set/grup silinder yang dipanaskan disusun dalam urutan tertentu untuk mengurangi kadar air pada jaringan kertas secara bertahap. Saat kertas melewati bagian pengeringan, suhu meningkat dan tingkat kelembapan menurun, yang menyebabkan sisa air menguap.

- **Pengukuran Permukaan**

Pada Mesin Kertas, alat pres ukuran digunakan untuk melapisi larutan kanji atau bahan lain pada permukaan kertas, setelah itu kertas tersebut dikeringkan. Bahan terapan digunakan untuk menambah permukaan kertas. Selain itu, pada tahap ini tingkat debu berkurang, kekakuan meningkat, dan permeabilitas udara berkurang.

- **Pelapisan**

Dalam proses pelapisan ini mengaplikasikan lapisan material pada permukaan kertas untuk meningkatkan sifat-sifatnya termasuk tingkat kecerahan, opasitas, kehalusan, dan kemampuan mencetak. Pelapisan ini dapat diterapkan pada satu atau kedua sisi kertas dan dapat berbasis air atau berbasis pelarut.

Proses pelapisan ini dilakukan setelah kertas selesai diproduksi dan sebelum digulung menjadi produk jadi, dimana dalam proses ini menggunakan metode pelapisan pisau.

Setelah pelapis diaplikasikan, kertas dikeringkan dengan melewati pengering udara infra-merah & tudung pengering.

- **Calendering**

Calendering adalah tahapan selanjutnya dalam proses pembuatan kertas yang digunakan untuk meningkatkan sifat permukaan kertas, dari segi kehalusan, kilap, dan kemampuan cetak. Pada proses *calendering* ini, lembaran kertas akan melewati serangkaian *rollers* yang dipanaskan di bawah tekanan tinggi.

Proses *calendering* dapat dibagi menjadi dua jenis: *soft calendering* dan *hard calendering*.

1. **Soft calendering:** Proses ini menggunakan serangkaian *rollers* yang dipanaskan dengan tekanan yang relatif rendah, untuk meningkatkan sifat permukaan kertas yang dilapisi.
2. **Hard calendering:** Proses ini menggunakan serangkaian *rollers* yang dipanaskan dengan tekanan tinggi, yang bisa mencapai xxx pon per inci linier (PLI). Proses ini digunakan untuk memperbaiki sifat permukaan, memperbaiki ukuran besar dan kekakuan kertas, dan membuatnya lebih tahan terhadap sobek dan kerutan.

- **Penggulungan**

Proses penggulungan merupakan proses terakhir dimana dalam tahap ini bertujuan untuk penyimpanan kertas, yang menggunakan mesin kertas dengan kecepatan tinggi.

Deskripsi barang yang diduga dumping yaitu:

Barang sejenis yang diimpor dari Korea Selatan, Malaysia dan Taiwan memiliki karakteristik fisik dan kimia yang mirip dengan barang domestik yang diproduksi oleh industri dalam negeri.

6. Negara Pengekspor dan Produsen/Eksportir

Negara Pengekspor dan Nama dan Alamat Produsen/Eksportir

Negara yang diduga dumping yaitu:

Negara	Alamat Produsen/ Eksportir	Telepon
A. Korea Selatan:		
1. Hansol Paper	23-24F, B-dong, Fine Avenue, 100, Eulji-ro, Jung- gu, Seoul, Korea Selatan	+82-2-3287-7114
2. KleanNara Co.Ltd	8F, Gedung ShinJoyang 49-17 Choongmuro 2-Ga, Jung- gu , Seoul 100-861, Korea Selatan	+82-2-2270-9342
3. Seha Corp. (Hankuk Paper Mfg. Co. Ltd)	504, Teheran-ro-Gangnam-gu, Daegu 06178 Korea Selatan	+82-2-2056-8944
4. Hanchang Paper Co. Ltd	Excon Venture Tower 11th Floor, 3 Eunhaeng-Ro, Yeongdeungpo-Gu, Seoul, Korea	+82-2-3774-5400
B. Malaysia:		
1. XSD International Paper Sdn Bhd	No 441, Bangunan XSD International Paper Sdn Bhd , 09400 Padang Serai, Kedah, Malaysia	+604-6889069
C. Taiwan:		
1. Kuan Yuan Paper Mfg. Co. Ltd.	18, Chaw Nan, San Chia Chu Nan, Miaoli County 35048	+886-37-477715
2. Yuen Foong Yu Paper Mfg. Co. Ltd.	No. 51, Sec. 2 Chung Ching South Rd. Taipei, Taiwan	+886-2-2396-8020
3. Cheng Loong Corporation	No.1, Sec. 1, Min Sheng Rd., Panchiao Dist., New Taipei City 220, Taiwan	+886-2-2222-5131

Sumber: Data Perusahaan

7. Importir yang Diketahui

No	Nama Importir	Alamat	Telepon	Negara*
1.	Surya Terang	Jl. Raya Industri No. 5 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia	031 8676628	Korea Selatan & Taiwan
2.	Amerta Niagatama	Citylofts Sudirman Unit 1115, Jl. KH Mas Mansyur, No. 121, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	021 25556630	Korea Selatan
3.	Setyamitra Kemas Lestari	Jl. Raya Serang KM 25.6 Desa Cisereh – Tigaraksa Tangerang 15720, Indonesia	021 5950988	Korea Selatan
4.	DNP Indonesia	Kw. Industri Pulogadung, Jl. Pulogadung No. 16-18, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur 13930	021 4605790	Korea Selatan
5.	Anugerah Jaya Maju Abadi Indobox	Kw. Industri Terboyo Blok N No. 528, Trimulyo, Kec. Genuk, Semarang, Jawa Tengah 50118	024 6590651	Korea Selatan

6.	Aneka Andalan Asia	Gunungan, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali Regency, Jawa Tengah 57375	0271 783801	Korea Selatan
7.	Embossindo	Jl. Tanah Abang 2 No. 68, Jakarta 10160	021 3522888	Malaysia
8.	Solo Murni	Jl. A. Yani No. 378, Solo 57143, Jawa Tengah	0271 714505	Malaysia
9.	Cinjoe Jaya Perkasa Muda	Jl. Bandengan Sel. No. 56, Penjaringan, Jakarta Utara 14450	021 6631688	Korea Selatan & Malaysia
10.	Catur Sukses Makmur	Ruko Victoria Park, Jl. Imam Bonjol No. 53, Bojong Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten 15115	021 55735828	Korea Selatan & Malaysia
11.	Paper & Finishing Services	Jl Ampel No.133, Medan-Indonesia	0821 6666 2345	Taiwan

*Catatan:

Impor dari Korea Selatan berasal dari Hansol Paper atau KleanNara Co Ltd

Impor dari Malaysia berasal dari XSD International Paper Sdn Bhd

Impor dari Taiwan berasal dari Kuan Yuan Paper Mfg. Co. Ltd or Yuen Foong Yu Paper Mfg. Co. Ltd

Sumber: Data Perusahaan

8. Total Impor Barang yang diduga Dumping Pada Periode Investigasi

Negara Asal	Jan – Dec 23	
	Volume (dalam MT)	Nilai CIF (dalam USD)
Negara Tertuduh:		
1. Korea Selatan	27.386	16.684.413
2. Malaysia	16.881	8.359.551
3. Taiwan	7.577	3.849.196
Negara Lain:		
Hongkong	1.658	849.819
India	1.020	567.277
Japan	4.472	3.286.483
Total Impor	58.994	33.596.739

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah. Perlu dicatat bahwa data impor di atas tidak sepenuhnya mencerminkan apa yang ditunjukkan di situs web BPS. Hal ini dikarenakan impor "Papan Kotak Lipat" juga termasuk dalam Kode HS 4810.92.90 dan 4810.32.90, tetapi impor tersebut telah dikeluarkan dan hanya papan Dupleks yang ditunjukkan dalam pengajuan ini. Hal ini dikarenakan barang sejenisnya hanya Papan Dupleks Berlapis Satu Sisi (Grey Back) dengan berat antara 210 hingga 450 gram dan tidak termasuk "Papan Kotak Lipat".

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tiga negara tertuduh yaitu Korea, Malaysia dan Taiwan yang mengimpor barang sejenis ke Indonesia, di mana 88% dari total impor saat ini dari negara-negara tersebut berada di bawah kategori "praktik perdagangan tidak adil".

B. DUGAAN DUMPING

Perhitungan margin dumping untuk masing-masing negara yang diduga dumping, sebagai berikut:

Malaysia

Kami menggunakan Konstruksi Nilai Normal berdasarkan fakta bahwa kami tidak memiliki harga domestik yang dapat diverifikasi dari produsen dalam negeri di Malaysia. Konstruksi Nilai Normal di bawah ini termasuk harga impor bubuk kertas yang diambil dari TradeMap (www.trademap.org).

1. Konstruksi Nilai Normal (Malaysia)

• Biaya bahan baku	xx	USD/MT
• Biaya <i>overhead</i>	xx	USD/MT
• Beban penjualan	xx	USD/MT
• Beban umum & administrasi	xx	USD/MT
• Laba	xx	USD/MT

Konstruksi Nilai Normal	xx	USD/MT
-------------------------	----	--------

2. Harga Ekspor (Malaysia)

• Harga Ekspor CIF	xx	USD/MT
• Biaya Angkut Laut	xx	USD/MT
• Biaya Angkut Darat	xx	USD/MT
• Biaya Keuangan	xx	USD/MT

Harga Ekspor Eks-Pabrik	xx	USD/MT
-------------------------	----	--------

Catatan: Biaya keuangan termasuk biaya kredit dan biaya bank.

3. Marjin Dumping (Malaysia)

Konstruksi Nilai Normal	xx	USD/MT
Harga Ekspor Eks-Pabrik	xx	USD/MT

Marjin Dumping	xx	USD/MT
----------------	----	--------

Marjin Dumping terhadap Harga Ekspor (CIF)	49%	
---	------------	--

Korea Selatan

Kami menggunakan Konstruksi Nilai Normal berdasarkan fakta bahwa kami tidak memiliki harga domestik yang dapat diverifikasi dari produsen dalam negeri di Korea Selatan. Konstruksi Nilai Normal di bawah ini termasuk harga impor bubuk kertas yang diambil dari TradeMap (www.trademap.org).

1. Konstruksi Nilai Normal (Korea Selatan)

• Biaya bahan baku	xx	USD/MT
• Biaya <i>overhead</i>	xx	USD/MT
• Beban penjualan	xx	USD/MT
• Beban umum & administrasi	xx	USD/MT
• Laba	xx	USD/MT

Konstruksi Nilai Normal	xx	USD/MT
-------------------------	----	--------

2. Harga Ekspor (Korea Selatan)

• Harga Ekspor CIF	xx	USD/MT
• Biaya Angkut Laut	xx	USD/MT
• Biaya Angkut Darat	xx	USD/MT
• Biaya Keuangan	xx	USD/MT

Harga Ekspor Eks-Pabrik	xx	USD/MT
-------------------------	----	--------

Catatan: Biaya keuangan termasuk biaya kredit dan biaya bank.

3. Marjin Dumping (Korea Selatan)

Konstruksi Nilai Normal	xx	USD/MT
Harga Ekspor Eks-Pabrik	xx	USD/MT

Marjin Dumping	xx	USD/MT
----------------	----	--------

Marjin Dumping terhadap Harga Ekspor (CIF) 26%

Taiwan

Kami menggunakan Konstruksi Nilai Normal berdasarkan fakta bahwa kami tidak memiliki harga domestik yang dapat diverifikasi dari produsen dalam negeri di Taiwan. Konstruksi Nilai Normal di bawah ini termasuk harga impor bubur kertas yang diambil dari TradeMap (www.trademap.org).

1. Konstruksi Nilai Normal (Taiwan)

• Biaya bahan baku	xx	USD/MT
• Biaya <i>overhead</i>	xx	USD/MT
• Beban penjualan	xx	USD/MT
• Beban umum & administrasi	xx	USD/MT
• Laba	xx	USD/MT

Konstruksi Nilai Normal	xx	USD/MT
-------------------------	----	--------

2. Harga Ekspor (Taiwan)

• Harga Ekspor CIF	xx	USD/MT
• Biaya Angkut Laut	xx	USD/MT
• Biaya Angkut Darat	xx	USD/MT
• Biaya Keuangan	xx	USD/MT

Harga Ekspor Eks-Pabrik	xx	USD/MT
-------------------------	----	--------

Catatan: Biaya keuangan termasuk biaya kredit dan biaya bank.

3. Marjin Dumping (Taiwan)

Konstruksi Nilai Normal	xx	USD/MT
Harga Ekspor Eks-Pabrik	xx	USD/MT

Marjin Dumping	xx	USD/MT
Marjin Dumping terhadap Harga Ekspor (CIF)	40%	

C. KERUGIAN**1. Indikator Kinerja Pemohon**

Kerugian pemohon selama periode 2021 sampai dengan 2023 diuraikan pada tabel indikator berikut:

(Angka dalam ribuan USD)

Tabel Indikator Kinerja Pemohon

Indikator	Satuan	2021	2022	2023	Trend (%)
1. Penjualan Dalam Negeri					
a. Kuantitas	MT	100	88	91	(4,4)
b. Nilai	USD	100	95	64	(19,9)
2. Profit	USD	100	71	1	(92,0)
3. Produksi	MT	100	87	89	(5,7)
4. Kapasitas Produksi	MT	100	100	103	1,7
5. Pangsa Pasar Industri Dalam Negeri	%	100	84	91	(4,8)
6. Produktivitas	MT/Org	100	85	90	(4,9)
7. Return on Investment* (EBIT/Aset)	%	100	130	86	(7,4)
8. Utilisasi Kapasitas	%	100	87	86	(7,2)
9. Harga Dalam Negeri (CIF)	USD/MT	100	108	70	(16,2)
10. Besaran Marjin Dumping	%	-	-	26% - 49%	-
11. Cash Flow*	USD	100	60	127	12,8
12. Persediaan	MT	100	152	58	(23,9)
13. Tenaga kerja	Org	100	102	98	(0,8)
14. Gaji	USD	100	102	103	1,5
15. Kemampuan Meningkatkan Modal* (Utang/Ekuitas)	%	100	81	78	(11,7)

Catatan: Jumlah dalam ribuan USD untuk Profit, Cash flow

*ROI, Cash Flow, Kemampuan Meningkatkan modal hanya dihitung berdasarkan umum/semua produk.

Sumber: Data Perusahaan, diolah

2. Perkembangan Indikator Kinerja Pemohon

- Harga domestik telah turun secara drastis sebesar 30% dari tahun pertama ke tahun ke-3, sebagai hasil dari barang impor yang dijual di pasar domestik dengan harga sangat rendah.
- Sehubungan dengan penurunan yang tajam atas harga domestik, kami menyadari bahwa penjualan domestik, baik dari segi harga dan jumlah, juga telah menunjukkan penurunan pertumbuhan secara signifikan.

- Penurunan harga domestik juga telah menyebabkan penyusutan profit dan kami telah mencapai titik break-even pada tahun 2023.
- Masuknya barang-barang impor dengan harga rendah juga telah memberikan dampak yang besar terhadap *Return on Investment*, dimana ROI mengalami penurunan pertumbuhan secara signifikan sampai lebih dari 30% dan hal ini juga telah mempengaruhi produktivitas.
- Meskipun demikian, tenaga kerja tetap konstan, akan tetapi produktivitas telah mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 5%.
- Utilisasi kapasitas juga terkena dampak sehubungan dengan permintaan pasar yang rendah untuk barang domestik sehingga utilisasi kapasitas turun sampai lebih dari 20%.
- Meskipun demikian, kebutuhan arus kas telah menunjukkan peningkatan pertumbuhan sebesar 13% dan kebutuhan gaji juga meningkat.
- Kemampuan meningkatkan modal telah mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 12%.
- Secara keseluruhan, industri domestik telah menanggung derita yang cukup besar yang disebabkan oleh masuknya barang impor dengan harga rendah dari Korea dan Malaysia, yang telah mengakibatkan kesehatan industri selama 3 tahun terakhir ini masuk ke dalam fase buruk.

D. HUBUNGAN KAUSAL ANTARA BARANG DUMPING DAN KERUGIAN

1. Dampak Volume (Volume Effect)

Perkembangan volume impor periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Secara Absolut (MT)

Negara	2021	2022	2023	Trend (%)
1. Negara Diduga Dumping				
a. Korea Selatan	21.436	39.657	27.386	13,0
b. Malaysia	-	1.501	16.881	-
c. Taiwan	348	5.586	7.577	366,8
2. Negara lain	4.906	15.963	7.150	20,7
Total	26.690	62.707	58.994	48,7

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Rincian Negara lain:

Negara	2021 (dalam MT)	2022 (dalam MT)	2023 (dalam MT)
Hong Kong	2.601	3.845	1.658
India	1.381	5.421	1.020
Jepang	924	6.697	4.472
Total	4.906	15.963	7.150

Volume impor dari material yang diduga dumping telah mengalami peningkatan lebih dari 2 kalinya dari sejak tahun pertama ke tahun ketiga. Sedangkan, volume impor pada perdagangan yang adil telah menurun secara drastis dari periode 2 ke periode 3.

b. Secara Relatif

Berdasarkan volume konsumsi nasional

Uraian	2021		2022		2023	
	QTY	%	QTY	%	QTY	%
1. Negara Diduga Dumping						
a. Korea Selatan	21.436	4,3%	39.657	7,7%	27.386	5,5%
b. Malaysia	-	-	1.501	0,3%	16.881	3,4%
c. Taiwan	348	0,1%	5.586	1,1%	7.577	1,5%
2. Negara Lain	4.906	0,9%	15.963	3,1%	7.150	1,5%
3. Penjualan IDN	100	xx%	88	xx%	91	xx%
4. Penjualan idn lainnya	100	xx%	104	xx%	96	xx%
Total Konsumsi Nasional	xx	100%	xx	100%	xx	100%

Data penjualan dari produsen domestik lainnya bersumber dari data Perusahaan tetapi hanya merupakan estimasi.

Impor dari negara-negara yang diduga dumping mengalami peningkatan dari angka 4,4% pada tahun pertama menjadi 10,3% pada tahun ketiga.

2. Dampak Harga (*Price Effect*)

Perkembangan harga impor IDN periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 yaitu:

a. Price Undercutting

Uraian	2021 USD/MT (CIF)	2022 USD/MT (CIF)	2023 USD/MT (CIF)
1. Negara Diduga Dumping			
a. Korea	100	119	91
b. Malaysia	-	100	75
c. Taiwan	100	139	85
2. Harga Jual IDN	100	108	70
<i>Price Undercutting</i>			
a. Korea	100	88	-74
b. Malaysia	-	100	31
c. Taiwan	100	14	25

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Data Perusahaan, diolah.

Catatan: Harga impor dari negara diduga dumping termasuk tarif impor dan biaya penanganan sebesar 2,5%.

Harga yang lebih rendah dari Malaysia dan Taiwan tetap sangat tinggi dalam ketiga tahun tersebut, sementara dari Korea, penurunan harga mereka terjadi dari tahun pertama, hingga tahun ketiga.

b. Price Depression

Uraian	2021 USD/MT (CIF)	2022 USD/MT (CIF)	2023 USD/MT (CIF)
Harga Jual IDN	100	108	70

Sumber: Data Perusahaan

Harga jual IDN dari tahun 1 ke tahun 3 mengalami penurunan drastis sebesar 30%, sebagai dampak dari banyaknya barang impor yang dijual di pasar dalam negeri dengan harga murah.

c. Price Suppression

Uraian	2021 USD/MT (CIF)	2022 USD/MT (CIF)	2023 USD/MT (CIF)
1. Harga Jual IDN	100	108	70
2. Harga Pokok Penjualan IDN	100	111	94
3. Price Suppression	100	103	33

Sumber: Data Perusahaan

Laba kotor mengalami penurunan drastis dari tahun 1 ke tahun 3. Dengan demikian memberikan tekanan yang besar pada laba seperti terlihat pada tabel indikator kerugian di C.1, dimana laba pada tahun ke 3 justru negatif.

E. FAKTOR LAIN

Perkembangan faktor lain selama 3 tahun terakhir, antara lain yaitu:

1. Volume Impor dari Negara Lain

Negara	2021	2022	2023
1. Negara Diduga Dumping	21.784	46.745	51.844
2. Negara Lain	4.906	15.963	7.150
Total	26.690	62.707	58.994

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Rincian Negara Lain:

Negara	2021 (dalam MT)	2022 (dalam MT)	2023 (dalam MT)
Hong Kong	2.601	3.845	1.658
India	1.381	5.421	1.020
Jepang	924	6.697	4.472
Total	4.906	15.963	7.150

Harga impor yang lebih rendah dari negara-negara yang diduga dumping tidak hanya mempengaruhi penjualan produsen dalam negeri namun juga mengurangi volume perdagangan yang adil dari negara lain.

2. Perkembangan Volume Konsumsi Nasional

Uraian	2021 (MT)	2022 (MT)	2023 (MT)
1. Penjualan Dalam Negeri	100	97	94
2. Total Impor			
a. Negara Diduga Dumping	100	192	207
b. Negara Lain	100	325	146
3. Konsumsi Nasional (1+2)	100	104	99

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Data Perusahaan, diolah.

Penjualan dalam negeri mengalami penurunan dari tahun 1 ke tahun ke-3, berbeda dengan total impor yang meningkat lebih dari dua kali lipat selama tiga tahun.

3. Perkembangan Ekspor Pemohon

2021		2022		2023	
Export	Domestic	Export	Domestic	Export	Domestic
100	100	69	88	89	91

Sumber: Data Perusahaan

4. Teknologi

Teknologi yang digunakan oleh IDN untuk memproduksi barang yang diselidiki sama dengan teknologi yang digunakan oleh negara yang dituduh.

F. PROSPEK DAN PANDANGAN KE DEPAN

Dengan pertumbuhan perdagangan secara elektronik (*E-commerce*), kami melihat kertas karton kemasan industri akan memiliki prospek pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun ke depan. Namun guna menciptakan industri bisnis yang berkelanjutan, kami perlu memastikan bahwa produk impor dumping tidak diperbolehkan masuk ke pasar Indonesia.

G. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Dengan ini, Pemohon menyatakan bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya dalam proses penyidikan yang akan dilakukan KADI, terkait dengan permohonan pengenaan Bea Masuk Anti-Dumping atas produk kertas karton kemasan Dupleks (*Duplex Board*) impor dari Korea Selatan, Malaysia dan Taiwan.

Head of Anti-Dumping Task Force
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Arvind Gupta